

## ABSTRAK

**Latar Belakang :** Identifikasi dalam bidang forensik sangatlah penting pada korban yang telah meninggal dan tidak dikenal jika yang ditemukan hanyalah sisa tulang agar identitas korban tersebut dapat diketahui. Banyak cara yang dapat digunakan untuk mengetahui identitas seseorang salah satunya dari tinggi badan . Salah satu cara identifikasi adalah dengan menggunakan antropologi forensik. Metode ini dilakukan dengan mengukur bagian tubuh dalam usaha melakukan identifikasi. Namun apabila hanya sebagian tulang saja yang didapat, maka dengan mengukur panjang dari tulang panjang (*humerus, radius, ulna, femur, tibia, dan fibula*) dan memasukkannya ke dalam rumus, dapat diperoleh tinggi badannya.

**Tujuan :** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aplikasi formula tinggi badan Amri Amir pada tulang *humerus* dan tulang *femur* pada suku Aceh, Batak, dan Melayu mahasiswa FK UISU tahun 2021.

**Metode :** Jenis penelitian yang digunakan adalah bersifat analitik dengan metode study *cross-sectional*. Pengambilan sampel menggunakan metode *Stratified Random Sampling* yaitu sampel diambil dari setiap tingkatan secara proporsional, Jumlah sampel total berjumlah 84 orang mahasiswa FK UISU dan dibagi tiga suku dengan rincian suku Aceh sebanyak 28 orang, suku Batak sebanyak 28 orang, dan suku Melayu sebanyak 28 orang.

**Hasil :** Pengujian Uji Beda *Paired T Test* diketahui terdapat perbedaan hasil dari tinggi badan sebenarnya dengan panjang tulang *Humerus* dan *Femur* dengan signifikansi 0,0001 ( $<0,05$ ) dibandingkan dengan estimasi tinggi badan formula Amri Amir

**Kesimpulan :** Terdapat perbedaan tinggi badan sebenarnya dengan tinggi badan berdasarkan formula Amri Amir.

**Kata Kunci :** Tinggi Badan, *Humerus, Femur*

## **ABSTRACT**

**Background :** *Identification in the field of forensics is very important in victims who have died and are not known if all that is found is bone remains so that the identity of the victim can be known. There are many ways that can be used to determine a person's identity, one of which is height. One way of identification is by using forensic anthropology. This method is done by measuring body parts in an attempt to identify. However, if only part of the bone is obtained, then by measuring the length of the long bones (humerus, radius, ulna, femur, tibia, and fibula) and plugging it into the formula, the height can be obtained.*

**Objective :** *The purpose of this study was to determine the application of Amri Amir's height formula to the humerus and femur bones of the Acehnese, Batak, and Malay tribes of FK UISU students in 2021.*

**Methods :** *The type of research used is analytic with a cross-sectional study method. Sampling using the Stratified Random Sampling method, namely the sample is taken from each level proportionally, the total number of samples is 84 FK UISU students and divided into three ethnic groups with details of the Acehnese as many as 28 people, the Batak tribe as many as 28 people, and the Malay tribe as many as 28 people.*

**Results :** *From Paired t-test it is known that there is a difference in the results of the actual height with the length of the humerus and femur with a significance of 0.0001 ( $<0.05$ ) compared to the estimated height of the Amri Amir formula.*

**Conclusion :** *There is a difference between actual height and height based on Amri Amir's formula.*

**Keywords :** *Body height, Humerus, Femur*